

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL MELALUI PENERAPAN METODE *DRILL* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 1 NANGA PINOH.

Widya Renynurhida¹, Mastiah², Eko Fery Haryadi Saputro³

^{1,2,3} STKIP Melawi

^{1,2,3} Jln. RSUD Melawi, Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat

Email: widyareny3@gmail.com, mastiah2011@gmail.com,

feryryadi06@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to improve students' ability to use capital letters in Indonesian language letter material in class V of SD Negeri 1 Nanga Pinoh. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles. The subjects in this study were fifth grade students of SDN 1 Nanga Pinoh, namely 27 students consisting of 13 students and 14 students. The object under study is the increase in the ability to use capital letters. Data collection techniques in the form of tests and non-tests. The research instrument used a test to measure the students' ability to use capital letters and an observation sheet to assess the teaching and learning activities carried out. The results of the research in the first cycle the value of the ability to use capital letters of students obtained a percentage of 37.03%. The results of the observation sheet on the implementation of RPP in the first cycle obtained a percentage of 67.30%. The results of the research in the second cycle the ability to use capital letters increased to 88.88%. In the second cycle, the observation sheet on the implementation of the lesson plan obtained a percentage of 83.62%. These results have reached the success criteria. Thus this study has been discontinued.

Keywords: Capability in Capital Lettering, Drill Method, Indonesian Language.

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan penggunaan huruf kapital pada materi surat pelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Nanga Pinoh. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Nanga Pinoh, yaitu 27 siswa yang terdiri atas 13 siswa dan 14 siswi. Objek yang diteliti adalah peningkatan kemampuan penggunaan huruf kapital. Teknik pengumpulan data berupa tes dan non tes. Instrumen penelitian menggunakan tes untuk mengukur kemampuan penggunaan huruf kapital siswa dan lembar observasi untuk menilai kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan. Hasil penelitian pada siklus I nilai kemampuan penggunaan huruf kapital siswa memperoleh persentase sebesar 37,03%. Hasil lembar observasi keterlaksanaan RPP pada siklus I memperoleh persentase sebesar 67,30%. Hasil penelitian pada siklus II kemampuan penggunaan huruf kapital meningkat menjadi 88,88%. Pada siklus II lembar observasi keterlaksanaan RPP memperoleh persentase sebesar 83,62% Hasil tersebut sudah mencapai kriteria keberhasilan. Dengan demikian penelitian ini telah dihentikan.

Kata Kunci: Kemampuan Penggunaan Huruf Kapital, Metode *Drill*, Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia senantiasa mengalami perkembangan, khususnya pada kosakata yang dipergunakan. Hal ini lah yang salah satu sebab pelajaran bahasa Indonesia dianggap sulit. Tarigan (2008 :1) menyatakan bahwa pengajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kompetensi penggunaan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi, berpikir atau bernalar, persatuan, dan kebudayaan. Oleh karena itu, diupayakan peningkatan komunikasi siswa baik lisan maupun tertulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam pembelajaran SD. Keterampilan menulis ini sangat penting karena keberhasilan pembelajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah banyak ditentukan kemampuannya dalam menulis. Oleh karena itu, menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Tarigan (dalam yeti, 2014 :5) menulis berarti mengekspresikan secara tertulis tentang gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Menulis merupakan salah satu jembatan atau alat

untuk melatih peserta didik dalam kegiatan menulis. Pembelajaran penulisan kalimat di sekolah juga seharusnya telah memperhatikan aspek ketepatan pemakaian EBI, khususnya dalam penggunaan huruf kapital. Keterampilan menulis tidak serta merta dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur (Tarigan 2009 :4).

Materi pokok bahasa dalam pembelajaran bahasa di sekolah salah satunya adalah penggunaan huruf kapital. Huruf kapital sering di anggap masalah yang sederhana dalam aktivitas penulisan. Sebagai bagian Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), huruf kapital sangat berpengaruh terhadap kualitas pemakaian bahasa tulis seseorang. Oleh karena itu, penggunaan huruf kapital harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku khususnya dalam penggunaannya. Lado (dalam Sudarno, 2016: 210) juga mengungkapkan pendapatnya mengenai menulis yaitu mengekspresikan secara tertulis yang sesuai dengan aturan-aturan yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Namun kenyataan di lapangan tidak seperti yang diharapkan.

Berdasarkan catatan lapangan dan lembar wawancara pada siswa kelas V SDN 1 Nanga Pinoh, bahwa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital pada saat menulis masih sering terjadi, walaupun di kelas III semester 1 sudah dipelajari tentang penulisan kaidah huruf kapital. Kesalahan tersebut sering terjadi pada tulisan siswa. Bahkan sepertinya siswa sudah terbiasa menulis tanpa memperhatikan penggunaan huruf kapital. Masalah yang teridentifikasi seperti rendahnya kemampuan penggunaan huruf kapital pada siswa, terlihat ketika menulis kata pada awal kalimat, siswa masih menggunakan huruf kecil. Seharusnya siswa menggunakan huruf kapital karena kata tersebut ada di awal kalimat, ketika ada yang tidak paham siswa malu untuk bertanya kepada guru, terlihat siswa kurang percaya diri untuk mengajukan pertanyaan. Kemudian, siswa masih ragu untuk menggunakan huruf kapital saat menulis, terlihat saat menulis siswa menggunakan huruf kecil semua dan tidak menggunakan huruf kapital. Kemudian, kurangnya pemahaman siswa mengenai huruf kapital yang sesuai dengan buku pedoman EBI, terlihat masih terdapat kesalahan menulis huruf kapital. Kemudian, siswa

kurang teliti dalam memperhatikan ketepatan penggunaan huruf kapital, terlihat terdapat kesalahan menempatkan huruf kapital dan ukuran huruf serta kurangnya kesadaran akan pentingnya memahami tulisan sesuai dengan kaidah EBI. Masalah yang teridentifikasi tersebut menunjukkan kurangnya kemampuan penggunaan huruf kapital siswa. Slamet (dalam Wirda, 2016: 209) mengungkapkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia siswa dituntut untuk memahami konsep-konsep tentang ilmu Bahasa. Siswa juga harus mampu mengkomunikasikan gagasan, ide, dan pemikirannya sesuai dengan empat komponen keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Melihat beberapa penyimpangan yang terjadi di lapangan, perlu dilakukan upaya perbaikan dalam pembelajaran menulis khususnya penggunaan huruf kapital. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menggunakan huruf kapital yaitu menggunakan metode *drill*. Metode yang mengajarkan kepada siswa untuk menerapkan kebiasaan yang baik pada kemampuan menggunakan huruf kapital.

Hamdayana (dalam puspitaningrum 2016: 103-104), metode *drill* yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, serta sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Hamdayana (dalam puspitaningrum 2016: 104) ada tiga kelebihan metode *drill* salah satunya yaitu untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, membuat, dan menggunakan alat-alat. Melalui penerapan metode *drill* pada pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa memiliki kebiasaan baik dalam proses kegiatan pembelajarannya yang dapat meningkatkan khususnya penggunaan huruf kapital. Pendapat tersebut sejalan dengan Sudjana (2012 :86), menyatakan metode *drill* juga merupakan metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan atau diberikan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang telah dipelajari. Dari pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa metode *drill* merupakan cara mengajar yang diberikan dengan berulang-ulang

terhadap bahan yang sudah pernah diajarkan dan diajarkan kembali untuk memperoleh suatu keterampilan atau kemampuan tertentu agar menghasilkan pembelajaran yang ingin dicapai seperti contoh kemampuan menggunakan huruf kapital. Proses pembelajaran dan pemahaman siswa ini, akan lebih baik dengan diterapkan metode *drill*. Metode ini dapat menjadi sebuah solusi untuk menghadapi penyimpangan yang terjadi. Metode *drill* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menggunakan huruf kapital pada siswa kelas V SDN 1 Nanga Pinoh.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) menurut model Kemmis Mc Taggart yang terdiri dari empat tahap yaitu: Perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), Pengamatan (*observing*), dan Refleksi (*reflecting*). Subjek Penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Nanga Pinoh yang berjumlah 27 siswa, dengan 13 siswa dan 14 siswi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Tes dan Non tes.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis berupa 10 soal pertanyaan, serta

lembar keterlaksanaan pembelajaran. Tes ini diberikan kepada seluruh siswa kelas V SDN 1 Nanga Pinoh. Menyusun instrumen penilaian tes tertulis dan proses pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa dalam menggunakan huruf kapital dan mengetahui proses pembelajaran yang telah berlangsung selama penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan pada bulan oktober 2019, dimulai dengan pendahuluan dimana penelitian mengidentifikasi permasalahan-permasalahan kelas yang peneliti jumpai. Langkah-langkah pembelajaran dan deskripsi kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Siklus pertama, Peneliti memulai kegiatan belajar mengajar (KBM) diawali dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdo'a, selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada kegiatan inti, peneliti menggali kembali pemahaman siswa melalui pertanyaan tentang huruf kapital serta dengan memberikan penjelasan materi tentang surat. Peneliti meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 2

orang dalam 1 kelompok. Kemudian peneliti meminta siswa membuat sepucuk surat yang berisi pengalaman atau cita-citanya sendiri dengan memperhatikan kaidah huruf kapital. Selama kegiatan tersebut berlangsung, siswa diminta untuk menghafalkan 3 kaidah huruf kapital beserta contohnya. Setelah kegiatan tersebut selesai, peneliti mengarahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan di depan kelas dan dilakukan secara berulang ke kelompok lain. Peneliti meminta siswa untuk menuliskan penggunaan huruf kapital pada pekerjaannya dengan tepat di papan tulis. Selama kegiatan berlangsung, peneliti memperhatikan kesulitan yang dialami siswa. Peneliti kemudian langsung meminta siswa untuk menyebutkan kembali 3 kaidah penggunaan huruf kapital yang sudah dihafalkan sebelumnya ke depan kelas. Peneliti menjelaskan kepada siswa bagian mana yang dianggap sulit. Kegiatan akhir yang dilakukan yaitu peneliti membagikan LKS yang telah dipersiapkan peneliti untuk setiap individu mengetes kemampuan penggunaan huruf kapitalnya, setelah LKS dibagikan peneliti menjelaskan cara mengerjakan LKS yang telah diberikan.

Data hasil tes kemampuan penggunaan huruf kapital siswa kelas SDN 1 Nanga Pinoh siklus I menggunakan metode *drill* dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai dari keberhasilan individu sebanyak 10 siswa dan keberhasilan klasikalnya sebesar 37,03%. Data hasil observasi keterlaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti pada siklus I. Pada kegiatan awal memperoleh persentase sebesar 75%. Peneliti merasa sudah melaksanakan kegiatan awal dengan baik meskipun tidak maksimal. Kegiatan inti memperoleh persentase sebesar 64%. Peneliti masih belum mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga siswa belum paham dan mengerti. Kegiatan akhir memperoleh persentase sebesar 75%. Peneliti belum mampu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dengan baik. Rata-rata nilai yang diperoleh dari siklus I adalah 71,33%, dan jumlah skor perolehan keseluruhan adalah 67,30%.

Siklus kedua, Peneliti memulai kegiatan belajar mengajar (KBM) diawali dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdo'a, selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pada kegiatan inti, peneliti menggali kembali pemahaman siswa melalui pertanyaan tentang huruf kapital serta dengan memberikan penjelasan materi tentang surat. Peneliti meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang dalam 1 kelompok. Kemudian peneliti meminta siswa membuat sepucuk surat yang berisi pengalaman atau cita-citanya sendiri dengan memperhatikan kaidah huruf kapital. Selama kegiatan tersebut berlangsung, siswa diminta untuk menghafalkan 3 kaidah huruf kapital beserta contohnya. Setelah kegiatan tersebut selesai, peneliti mengarahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan di depan kelas dan dilakukan secara berulang ke kelompok lain. Peneliti meminta siswa untuk menuliskan penggunaan huruf kapital pada pekerjaannya dengan tepat di papan tulis. Selama kegiatan berlangsung, peneliti memperhatikan kesulitan yang dialami siswa. Peneliti kemudian langsung meminta siswa untuk menyebutkan kembali 3 kaidah penggunaan huruf kapital yang sudah dihafalkan sebelumnya ke depan kelas. Peneliti menjelaskan kepada siswa bagian mana yang dianggap sulit. Kegiatan akhir yang dilakukan yaitu peneliti membagikan LKS yang telah

dipersiapkan peneliti untuk setiap individu mengetes kemampuan penggunaan huruf kapitalnya, setelah LKS dibagikan peneliti menjelaskan cara mengerjakan LKS yang telah diberikan. Data tes terdapat 24 siswa yang mencapai keberhasilan individu dengan keberhasilan klasikalnya 88,88% melebihi kriteria keberhasilan yang ditentukan yaitu 70%. serta proses pembelajaran yang dilakukan peneliti memperoleh penilaian yang meningkat dari observer. Data observasi keterlaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti pada siklus II. Pada kegiatan awal memperoleh persentase sebesar 100%. Kegiatan inti memperoleh persentase sebesar 90,27%. Kegiatan akhir memperoleh persentase sebesar 100%. Rata-rata nilai yang diperoleh dari siklus I adalah 96,75%, dan memperoleh jumlah skor perolehan keseluruhan 93,26%

Perbandingan siklus I rata-rata klasikal memperoleh nilai sebesar 37,03% dengan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi sebesar 85. Sedangkan pada siklus ke II diperoleh rata-rata klasikal sebesar 88,88% dengan nilai terendah 52,5 dan nilai tertinggi 95. Peningkatan yang dialami pada rata-rata klasikal kemampuan penggunaan huruf

kapital siswa adalah 51,85%, sedangkan perolehan persentase proses pembelajaran pada siklus I, kegiatan awal memperoleh peningkatan 25%, kegiatan inti memperoleh peningkatan sebesar 26,27%, sedangkan kegiatan akhir memperoleh peningkatan sebesar 25%.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN 1 Nanga Pinoh pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membuat surat bercerita tentang pengalaman atau cita-citanya dengan memperhatikan kaidah penggunaan huruf kapital. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia dengan memanfaatkan metode pembelajaran yaitu metode *drill*. Melalui metode ini peneliti mengajak siswa untuk berlatih menggunakan huruf kapital dengan tepat sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat surat bercerita tentang pengalaman atau cita-citanya, kemudian siswa diminta untuk mempresentasikan hasil tugas kelompoknya didepan kelas. Kegiatan

ini siswa diminta untuk menganalisis dan mengoreksi pekerjaannya, dalam kegiatan ini kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi. Siklus II di kegiatan inti, peneliti menambahkan kegiatan pembelajaran dengan menghafalkan kaidah penggunaan huruf kapital beserta contohnya sebanyak 3 kaidah. Kegiatan ini dilakukan secara berulang ke setiap kelompok, dan setiap individu. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah pemahaman siswa terhadap kaidah penggunaan huruf kapital serta memudahkan dalam mengisi LKS yang akan dikerjakan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa ada peningkatan nilai kemampuan penggunaan huruf kapital, antara lain siswa yang mendapat nilai dengan kriteria keberhasilan ≥ 70 siklus I yaitu 10 siswa dengan ketuntasan klasikal 37,03%. Siklus II yaitu 24 orang dengan ketuntasan klasikal 88,88%.

Melakukan latihan-latihan yang bersifat mengulang, berbagai kemampuan yang dimiliki manusia tersebut akan berkembang. Latihan pengulangan juga dikemukakan oleh Thorndike yang menyatakan pembentukan pengalaman karena latihan akan memperbesar peluang timbulnya respon yang

benar. Sedangkan menurut *Psikologi conditioning*, belajar adalah membentuk suatu kebiasaan dan stimulus dapat berupa stimulus sebenarnya maupun stimulus penyerta (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:46). Adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran dan kemampuan penggunaan huruf kapital mengalami peningkatan pada siklus II. Siklus I kualitas proses pembelajaran memperoleh persentase sebesar 67,30%, dan siklus II memperoleh persentase sebesar 93,26%. Peningkatan yang terjadi antara siklus I dan II yaitu sebesar 25,96%. Siklus II peningkatan nilai tes kemampuan penggunaan huruf kapital yang diperoleh siswa dari siklus I ke siklus II yaitu, persentase klasikal siklus I sebesar 37,03% dan persentase siklus II sebesar 88,88%. Peningkatan yang terjadi pada kemampuan penggunaan huruf kapital memperoleh persentase sebesar 51,85%. Hal tersebut terjadi karena siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Seperti penelitian yang dilakukan Puspitaningrum dengan judul "Penggunaan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung". Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode

drill dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa yang diringi dengan peningkatan kinerja guru dan aktivitas siswa dari siklus ke siklus. Artinya proses pembelajaran menuju pada kualitas yang lebih baik.

Peningkatan penggunaan metode *drill* ini diperkuat dengan pendapat Tarigan (2008: 4) mengatakan metode *drill* merupakan cara melatih warga belajar tentang kegiatan-kegiatan tertentu secara berulang-ulang dengan materi yang sama, sehingga setiap siswa dapat berlatih secara berulang-ulang untuk menumbuhkan kebiasaan baik dalam belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia yang memanfaatkan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan penggunaan huruf kapital siswa kelas V SDN 1 Nanga Pinoh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dan dianalisis sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa metode *drill* yang digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan penggunaan huruf kapital siswa kelas V SDN 1 Nanga Pinoh. maka akhir penulisan skripsi ini dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

Adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran dengan kesesuaian perencanaan pada RPP dengan jumlah skor keseluruhan siklus I yaitu 67,30% dengan rata-rata 71,33% dan jumlah skor keseluruhan siklus II yaitu 93,26 dengan rata-rata 96,75%. peningkatan yang terjadi antara siklus I dan siklus II yaitu sebesar 25,96%. Adanya peningkatan nilai tes kemampuan penggunaan huruf kapital yang diperoleh siswa dari siklus I ke siklus II yaitu, persentase klasikal siklus I sebesar 37,03%% dan persentase pada siklus II sebesar 88,88%%. Peningkatan yang terjadi pada kemampuan penggunaan huruf kapital memperoleh persentase sebesar 51,85%.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Puspitaningrum, Samidi & Karsono. (2016). "Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 4 No. 9.
- Sudarno, R. (2016). "Peningkatan Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Siswa Kelas V SD Inpres 2

- Mepanga Melalui Metode
Pemberian Tugas”. *Jurnal Kreatif
Tadulako* Vol. 4 No. 6, Hal.
204-218.
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-Dasar
Proses Belajar Mengajar*.
Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Wirda, Y & Alikarim. (2016).
“Peningkatan Kemampuan Siswa
Menggunakan Huruf Kapital
Melalui Metode Latihan
Terbimbing di Kelas IV SD Inpres
1 Sidole”. *Jurnal Kreatif Tadulako*
Vol. 5 No. 2, Hal. 203-213.
- Yeti, P. (2014). Analisis Kesalahan
Huruf Kapital dan Tanda Baca
pada Paragraf Deskriptif Siswa
Kelas V SD Negeri Sampay
Rumpin-Bogor. Tidak
dipublikasikan. Skripsi. Jakarta:
FKIP UIN Syarif Hidayatullah.